BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini:

1. Konformitas yang terjadi dalam *Hijabers Community* Bandung berada pada tingkat sedang cenderung tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anggota *Hijabers Community* Bandung mengubah tingkah laku atau kepercayaannya agar sesuai dengan anggota komunitas yang lain. Berikut merupakan penjelasan pada masing-masing aspek konformitas:
   a. Aspek yang pertama adalah pengetahuan. Mayoritas anggota *Hijabers Community* Bandung berada pada kategori sedang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa para anggota *Hijabers Community* Bandung sudah memiliki kecenderungan untuk mengetahui apa saja aktivitas komunitas, siapa saja anggota komunitas, dan apa saja tujuan dari komunitas yang selama ini diikutinya.
   b. Aspek kedua, yaitu pendapat, berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa para anggota *Hijabers Community* Bandung sudah memiliki pendapatnya sendiri terhadap anggota, aktivitas, dan tujuan dari komunitas yang selama ini mereka ikuti. Pendapat yang mereka miliki pun merupakan pendapat yang positif.
   c. Aspek ketiga, yaitu keyakinan, berada pada kategori tinggi. Dari aspek ini terlihat bahwa para anggota *Hijabers Community* Bandung sudah dapat menerima perlakuan komunitas dan mematuhi norma komunitas.
   b. Aspek konformitas yang keempat adalah ketertarikan yang memiliki hasil sama dengan aspek pendapat dan keyakinan, yaitu mayoritas anggota *Hijabers Community* Bandung berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa para anggota *Hijabers Community* Bandung pun memiliki ketertarikan atau rasa suka yang tinggi terhadap aktivitas komunitas, anggota komunitas, dan norma yang diberlakukan dalam komunitas.
   c. Aspek selanjutnya, yaitu konatif, menunjukkan bahwa anggota *Hijabers Community* Bandung memiliki kecenderungan untuk berinteraksi, menyesuaikan diri, dan bekerjasama dengan anggota komunitas yang lain.

2. Spiritualitas pada anggota *Hijabers Community* Bandung yang berada pada masa dewasa awal berada pada tingkat sedang. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa para anggota *Hijabers Community* Bandung cenderung sudah dapat memenuhi kebutuhan spiritualitas sesuai dengan kebutuhan spiritualitasnya yang berkaitan dengan Tuhan, hubungan dengan diri sendiri, hubungan dengan orang lain, dan hubungan dengan lingkungan. Berikut merupakan penjelasan mengenai masing-masing karakteristik spiritualitas:
   a. Karakteristik spiritualitas pertama, yaitu hubungan dengan Tuhan, berada pada tingkat sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa anggota *Hijabers Community* Bandung cenderung memiliki frekuensi yang tidak sering tetapi juga tidak termasuk jarang dalam berhubungan dengan Allah swt. yang diekspresikan melalui doa dan ritual agama lainnya.
   b. Karakteristik spiritualitas kedua, yaitu hubungan dengan diri sendiri, berada pada tingkat sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa anggota *Hijabers Community* Bandung cukup memiliki kepercayaan terhadap kebenaran yang tidak dapat dibuktikan dengan pemikiran logis, yaitu percaya bahwa Allah swt. merupakan pengatur segala hal yang terjadi dalam hidupnya. Selain itu, anggota *Hijabers Community* Bandung pun memiliki hubungan yang baik dengan Alah swt. dan percaya bahwa ia bisa memasrahkan segalanya kepada Allah swt. Selanjutnya, hasil yang didapat pada karakteristik ini menunjukkan bahwa anggota *Hijabers Community* Bandung dapat memaknai peristiwa yang pernah terjadi dalam kehidupannya.
   c. Karakteristik spiritualitas ketiga, yaitu hubungan dengan orang lain termasuk ke dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa anggota *Hijabers Community* Bandung cenderung dapat membina hubungan yang baik dengan lingkungan sosialnya. Selain itu, kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah para anggota *Hijabers Community* Bandung cenderung memiliki keinginan untuk membangun hubungan positif antar individu melalui keyakinan dan rasa cinta.
   d. Karakteristik spiritualitas keempat, yaitu hubungan dengan lingkungan yang meliputi keadilan, empati, dan persatuan menunjukkan hasil bahwa anggota *Hijabers Community* Bandung termasuk ke dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa anggota *Hijabers Community* Bandung cenderung dapat

merasakan bahwa lingkungan memperlakukannya secara adil. Kesimpulan lain yang didapat berdasarkan hasil yang didapat pada karakteristik ini adalah anggota *Hijabers Community* Bandung pun cenderung dapat berempati terhadap lingkungannya yang diekspresikan dengan turut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Selain itu anggota *Hijabers Community* Bandung pun cenderung dapat merasakan bahwa komunitas yang diikutinya memiliki rasa persatuan yang baik.

3. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara konformitas dengan spiritualitas pada *Hijabers Community* Bandung, baik jika dilihat secara keseluruhan ataupun korelasi antara konformitas dengan masing-masing karakteristik spritualitas. Hal tersebut karena koefisien korelasi antara konformitas dengan spiritualitas berada pada tingkat rendah. Nilai korelasi antara konformitas dengan masing-masing karakteristik spiritualitas pun masuk ke dalam kategori sangat rendah dan tidak memiliki hubungan yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada penelitian ini, berikut merupakan saran yang diajukan oleh peneliti:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Jika ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama dengan penelitian ini, sebaiknya memerhatikan rentang waktu subjek dalam mengikuti komunitas. Hal tersebut karena lamanya subjek mengikuti komunitas tidak diperhatikan dalam penelitian ini sehingga memengaruhi hasil penelitian.

2. Bagi *Hijabers Community* Bandung

   Sebaiknya ditambahkan lagi kegiatan yang dapat meningkatkan aspek-aspek spiritualitas, yaitu hubungan dengan Tuhan, hubungan dengan diri sendiri, hubungan dengan orang lain, dan hubungan dengan lingkungan, pada anggota *Hijabers Community* Bandung. Selain itu, akan lebih baik jika frekuensi pertemuan antar anggota diadakan lebih dari sekali dalam satu bulan dan pada setiap pertemuan pun sebaiknya diadakan acara *sharing* atau diskusi sehingga kedekatan antar anggota lebih terjalin.